

# SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN DAN PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PPh PASAL 21 PADA DWI JAYA OTOMOTIF MENGGUNAKAN BORLAND DELPHI 7 DAN SQL SERVER

Eka Prasetyaningrum, Mustaqiem

**Intisari** - Pengolahan data dan penggajian karyawan di Dwi Jaya Otomotif (DJO) merupakan pekerjaan yang senantiasa dikerjakan dengan teliti dan seksama. Pada Dwi Jaya Otomotif masih banyak terjadi kesalahan-kesalahan pada perhitungan gajinya. Hal tersebut disebabkan karena media pengolahan datanya tidak efektif dan efisien, sehingga dalam setiap prosesnya membutuhkan banyak waktu dan tenaga. Untuk menanggulangi masalah tersebut, dirancanglah sebuah sistem baru berbasis komputer (terprogram) yang difungsikan sebagai media pengolahan data, baik data-data karyawan maupun data-data transaksi. Dengan dibuatnya program pengolahan data ini, maka kesulitan-kesulitan yang selama ini terjadi dapat ditangani secara efektif dan efisien. Langkah-langkah utama dalam perancangan sistem tersebut adalah dengan menyesuaikan kaidah-kaidah dan formulasi perhitungan untuk transaksi penggajian karyawan dan proses perhitungan pajak penghasilan PPh pasal 21. Dalam pembangunan program aplikasinya, digunakan perangkat lunak Borland® Delphi 7 sebagai media pemrograman dan sebagai basis data digunakan SQL Server 2005, sedangkan sistem operasinya adalah Windows 7.

**Kata Kunci** - Penggajian Karyawan, Borland® Delphi 7, SQL Server 2005

## I. PENDAHULUAN

Gaji atau kompensasi di dalam suatu perusahaan meskipun bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi produktivitas, tetapi harus diakui bahwa gaji atau kompensasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas di dalam suatu perusahaan. Berangkat dari asumsi inilah, maka masalah gaji atau kompensasi yang diberikan kepada karyawannya dalam suatu perusahaan harus mencerminkan adanya rasa keadilan.

Oleh sebab itu dalam penyusunan sistem penggajian dan penerapannya harus benar-benar memperhatikan rasa keadilan, diantaranya yang harus diperhatikan adalah pengalaman kerja, unjuk kerja, masa kerja, dan loyalitas tiap-tiap karyawan. Apabila beberapa hal tersebut diabaikan, niscaya akan terjadi ketimpangan atau ketidakadilan dalam sistem penggajian yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan

bersangkutan. Dampak negatif tersebut dapat tercermin diantaranya adalah tingginya tingkat *turnover* karyawan, rendahnya kedisiplinan karyawan, rendahnya motivasi kerja karyawan serta rendahnya loyalitas karyawan kepada perusahaan.

Perusahaan Dwi Jaya Otomotif – Sampit merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perawatan dan perbaikan kendaraan roda empat (mobil) dan penjualan suku cadang mobil. Sistem penggajian yang berlaku di perusahaan Dwi Jaya Otomotif – Sampit termasuk unik karena selain ada gaji pokok juga terdapat insentif berdasarkan target jasa service yang harus dicapai oleh karyawan bagian mekanik dan kompensasi lembur untuk masing-masing karyawan.

Dengan semakin bertambahnya jumlah karyawan, perusahaan Dwi Jaya Otomotif – Sampit mengalami kesulitan dalam mengelola data seperti data karyawan, data jabatan, data pejabat yang masih aktif, dan terutama data penggajian dan perpajakan. Dalam proses pendataannya hingga saat ini telah menggunakan aplikasi komputer, yaitu *Microsoft Office Excel* dan *Microsoft Office Word*. Walaupun penanganannya sudah berbasis komputer, namun belum mampu memberikan hasil yang maksimal diantaranya sering terjadi kesalahan dalam proses pendataan serta proses perhitungan gaji dan pajak sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu, sedangkan prosedur didefinisikan sebagai urutan-urutan yang tepat sebagai tahapan-tahapan instruksi yang menerapkan apa yang dikerjakan, siapa, kapan dan bagaimana mengerjakannya.[1]

### B. Pengertian Informasi

Informasi Menurut Jogiyanto “Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”. [2]

<sup>1</sup> Jurusan Sistem Informasi, Universitas Darwan Ali, Jalan Batu Berlian No. 10 Sampit 74323 INDONESIA (Telp. 0531-33342), email: Eka.Tya94@gmail.com

### C. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan hardware, software, barainware, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

### D. Pengertian Gaji

Pengertian gaji menurut Mulyadi adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan administrasi atau yang mempunyai jenjang jabatan manajer yang pada umumnya dibayarkan secara tetap per bulan.[3]

### E. Pajak Penghasilan PPh Pasal 21

Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap WP (wajib pajak) orang pribadi dalam negeri atas penghasilan yang terkait dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan. Penghasilan yang dimaksud dapat berbentuk gaji, upah, honorarium, tunjangan, pensiun, atau pembayaran lain dengan nama apapun.

## III. ANALISIS SISTEM

Dari hasil penganalisaan dan pengamatan yang dilakukan terhadap sistem penggajian yang sedang berjalan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### a. Sistem Pendataan Karyawan

- 1) Pelamar pekerjaan menyerahkan data lamaran ke Bagian Personalia.
- 2) Dari data pelamar kemudian pelamar tersebut dipanggil untuk melakukan *interview*.
- 3) Jika memenuhi syarat maka pelamar tersebut diterima sebagai karyawan dan menandatangani kontrak kerja.
- 4) Bagian personalia akan mendata karyawan berdasarkan data pelamar.

#### b. Sistem Penggajian Karyawan

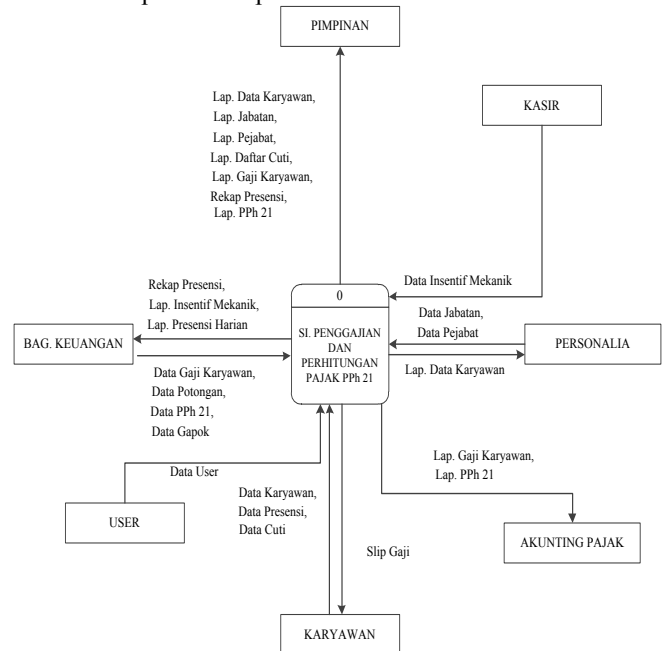
- 1) Karyawan setiap hari melakukan presensi.
- 2) Daftar presensi setiap akhir bulan diserahkan dari bagian administrasi ke bagian keuangan.
- 3) Bagian keuangan melakukan cek daftar presensi sebagai dasar pemotongan kehadiran.
- 4) Kasir setiap hari mengecek hasil pekerjaan mekanik untuk menentukan besarnya insentif jasa *service* bagi setiap mekanik. Pembagian jasa *service* untuk setiap mekanik diambil dari lembar Perintah Kerja Bengkel (LPKB). Pada akhir bulan kasir melakukan rekap total jasa *service* untuk setiap mekanik dan diserahkan ke bagian keuangan.
- 5) Per tanggal 1, bagian keuangan menyusun daftar penggajian dan potongan. Komponen gaji meliputi Gaji Pokok, Tunjangan Jabatan, Insentif, Potongan Gaji
- 6) Daftar gaji yang telah disusun akan diajukan terlebih dahulu ke pimpinan untuk mendapatkan persetujuan pembayaran.
- 7) Setelah daftar gaji disetujui pimpinan, kemudian bagian keuangan menyusun atau membuat slip

gaji untuk tiap karyawan dan membayarkannya ke masing-masing karyawan.

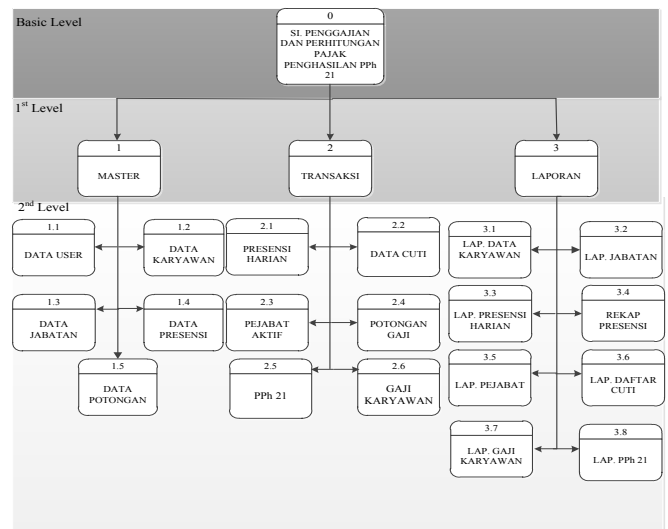
- 8) Bagian keuangan akan memberikan laporan gaji karyawan ke pimpinan.

## IV. DESAIN SISTEM

Pada *Context Diagram* seperti yang tampak pada Gambar 1 menunjukkan 7 Entitas atau bagian perusahaan yang terlibat dalam perancangan sistem informasi penggajian antara lain Karyawan, Bag. Keuangan, Personalia, Akunting Pajak, Kasir, Pimpinan dan User. Pada Gambar 2 *Level Diagram* menunjukkan data-data yang termasuk dalam kategori Master, Transaksi dan Laporan. Pada Gambar 3 DFD level 0 menunjukkan arus datanya. Sedangkan desain Database dapat dilihat pada Gambar 4.



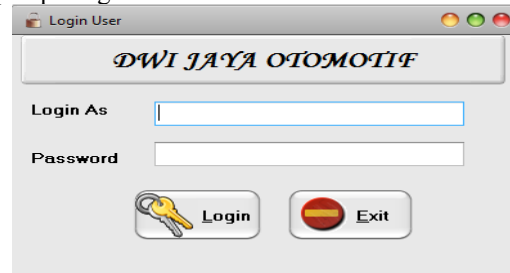
Gbr. 1 Context Diagram



Gbr. 2 Level Diagram

## V. IMPLEMENTASI SISTEM

Implementasi sistem merupakan cara menerapkan sistem dan menjalankan program aplikasi. Proses pertama saat program ini dijalankan akan tampil sebuah form *login* seperti tampak pada gambar berikut :



Gbr. 5 Form Login Pemakai

Form pada Gambar 6 merupakan Form Data Karyawan. Pada bagian ini semua data pribadi karyawan dicatat pada form ini.

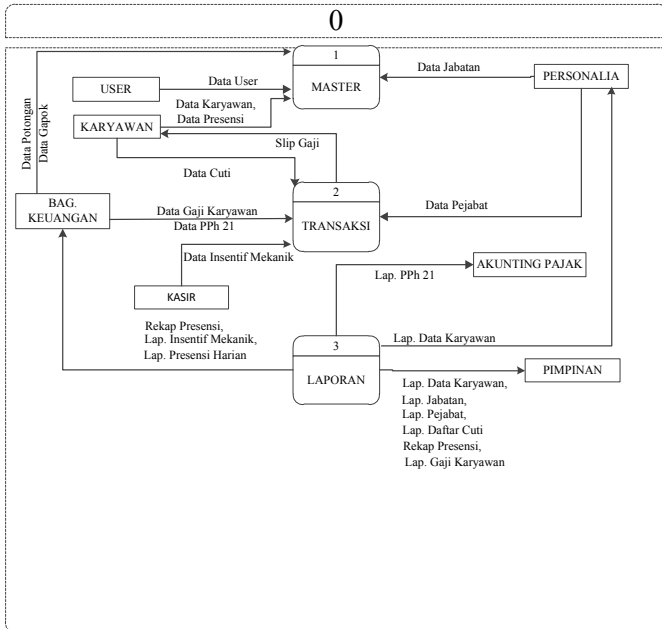
NIK	Nama	Tempat Lahir	Tgl Lahir	JK	Agama	No. Telp	Alamat
K-0001-06-15	Eilen Marlina, SE	Sempit	15/05/1973	Perempuan	Islam	085234617391	Jl. S. Peman...
K-0002-06-15	Sutoyo	Surabaya	05/06/1974	Laki-Laki	Islam	085734919381	Jl. Pramuda...
K-0003-06-15	Purnomo, SIP	Wonogiri	16/03/1963	Laki-Laki	Islam	085252782165	Jl. Jend Sud...
K-0004-07-15	Andi	Sempit	09/05/1983	Laki-Laki	Islam	085671926813	Jl. S. Peman...
K-0005-07-15	Ratih Purnama	Sempit	23/04/1992	Perempuan	Islam	085551627199	Jl. R.A. Karlin

Gbr. 6 Form Data Karyawan

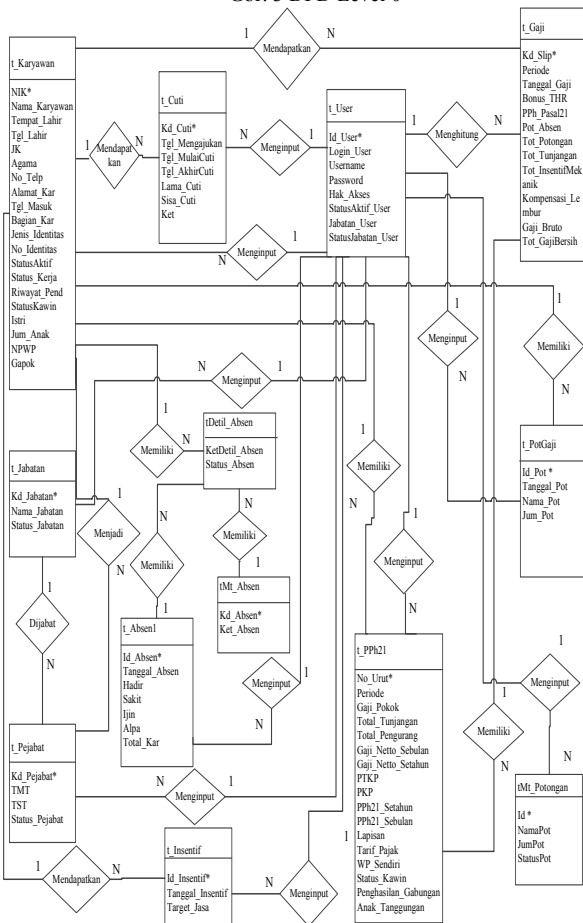
Form pada Gambar 7 merupakan proses perhitungan gaji.

Gbr. 7 Form Proses Penggajian

Form pada Gambar 8 merupakan proses perhitungan PPh 21



Gbr. 3 DFD Level 0



Gbr. 4 Entity Relationship Diagram

Data PPh 21			
No	5	Periode	04/08/2015
Karyawan	K-0005-0715	Ratih Purnama	
Gaji Pokok		RP	2000000
Tunjangan Jabatan		RP	500000
		RP	2500000
Pengurangan :			
Biaya Jabatan	5 %	2500000	RP 125000
JHT	2 %	2500000	RP 50000
			RP 175000
Penghasilan Netto Sebulan			RP 2325000
Penghasilan Netto Ditetapkan	12 x	2325000	RP 27900000
PTKP			
Untuk Wajib Pajak			RP 24300000
Status WP Kawin	K		RP 2025000
Tanggungans	0	x	0
			RP 0
Penghasilan Gabungan			RP 0
			RP 26325000
Penghasilan Kena Pajak (PKP)			
			RP 1575000
Pajak Terutang Setahun			
	5	%	1575000
			RP 78750
PPH Pasal 21 Sebulan			
			RP 6562.5

Gbr. 8 Form Proses Perhitungan PPh 21

## VI KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

- 1) Dalam penyusunan data *master* sudah dapat terdata dengan baik.

- 2) Dalam proses transaksi penggajian untuk karyawan, perhitungan total gaji per periode sudah dapat dihitung secara otomatis, sehingga dalam pengolahan data laporan menjadi cepat dan akurat.
- 3) Dalam proses penyusunan laporan dari setiap transaksi, dapat kapan saja dilihat (*Preview*) dan disajikan, baik dalam bentuk visual maupun secara fisik dalam sebuah media *output* (di layar monitor atau kertas).

## VII REFERENSI

- [1] Tata Subatri. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi. 2005.
- [2] Jogiyanto. HM. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2002.
- [3] Mulyadi. *Sistem Akuntansi Edisi Ke-5*. Yogyakarta: Penerbit Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. 2001.